



## Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2010-2023

Firda Ayuningrum<sup>1\*</sup>, Riski Dwi Nugroho<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: firdaningrum21@gmail.com<sup>1</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Diterima : Agustus 2024

Disetujui : September 2024

Diterbitkan : Oktober 2024

#### Keywords:

*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) partially and simultaneously on Return on Asset (ROA) in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the period 2010–2023. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The study uses secondary data from the entire financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, with samples taken from the statements of financial position and the statements of profit or loss of the company from 2010 to 2023. Data analytical techniques used are classical assumption tests, multiple linear regression analysis, model feasibility test (correlation coefficient test, coefficient of determination test and F test) and t hypothesis test using SPSS version 25 software. The results of the study showed that partially CR had no effect on ROA with significant value of  $0,396 > 0,05$ , whereas DER had an effect on ROA with significant value of  $0,042 < 0,05$ . The coefficient of determination ( $Adjusted R^2 = 0,538$ ) revealed that these variables accounted for 53,8% of the variations in ROA. The remaining 46,2% is affected by other variables that were not observed in this study.*

### Kata Kunci:

*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial dan simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2010-2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari seluruh laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, dengan sampel yang diambil dari laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi perusahaan dari tahun 2010 hingga 2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji kelayakan model (uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji F) dan uji hipotesis t menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi  $0,396 > 0,05$ , sedangkan DER berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Koefisien determinasi ( $Adjusted R^2 = 0,538$ ) menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berkontribusi 53,8% terhadap perubahan ROA. Sementara 46,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author

## PENDAHULUAN

Tujuan utama dari setiap perusahaan, menghasilkan keuntungan atau dalam dunia bisnis lebih dikenal sebagai laba. Faktor yang paling penting adalah tim manajemen keuangan perusahaan yang dapat secara efektif mengelola keuangan perusahaan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Laba dapat

dikatakan sebagai keseimbangan antara komisi dan biaya yang dibayar untuk memberikan barang atau jasa. Laba dapat dikatakan sebagai selisih antara pendapatan perusahaan dengan dana yang terpakai untuk menghasilkan suatu produk atau layanan. Dalam dunia bisnis, perusahaan menargetkan untuk menghasilkan laba demi memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan bisnis yang dijalani. Keuntungan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, seperti membayar gaji karyawan, mengembangkan produk baru, memperluas pasar, membayar hutang atau memberikan dividen kepada para investor.

Analisis laporan keuangan dapat membantu mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan data keuangan untuk mengidentifikasi potensi risiko bisnis seperti kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, serta dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan. Laporan keuangan yang telah dihasilkan dan disampaikan oleh divisi akuntansi dan keuangan perusahaan tidak akan memberikan manfaat yang optimal tanpa analisis (Harjoni, 2023:11). Beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menilai kinerja keuangan di antaranya rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan nilai pasar. Penilaian menggunakan rasio-rasio ini dapat mendukung perusahaan dalam mengambil keputusan terkait berbagai masalah keuangan.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang pengembangan properti dan pengelolaan kawasan rekreasi terbesar dan terintegrasi. Didirikan pada tahun 1992, PJAA mengelola area lebih dari 500 hektar yang berlokasi di Jakarta Utara. Kawasan rekreasi yang dikelola oleh perusahaan ini, yang dikenal dengan nama Ancol, menjadi salah satu tujuan favorit bagi penduduk Jakarta serta wisatawan. Sebagai pengembang properti dan pengelola kawasan rekreasi terdepan di Indonesia, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memainkan peran penting dalam sektor pariwisata dan hiburan di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Kinerja keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk seperti halnya pada setiap perusahaan lainnya, tingkat profitabilitas perusahaan ini fluktuatif dari tahun ke tahun. Dalam 14 periode terakhir, tentu terdapat perubahan dalam rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), diikuti dengan perubahan dalam rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode 2010-2023 yang akan ditunjukkan oleh tabel 1.

**Tabel 1 *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2010-2023**

Tahun	CR (%)	DER (%)	ROA (%)
2010	200,00	47,00	9,04
2011	135,75	47,30	9,32
2012	156,52	82,30	7,45
2013	150,38	78,65	7,24
2014	89,55	79,65	8,02
2015	117,97	75,01	9,25
2016	89,01	106,14	4,08
2017	104,33	88,31	5,98
2018	80,37	105,18	5,10
2019	102,64	90,45	5,69
2020	29,59	129,46	-9,74
2021	85,39	196,36	-6,25
2022	60,29	149,39	3,92
2023	74,40	124,39	6,45

Sumber: LK PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Data diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 1 tersebut, pada tahun 2010, perusahaan memiliki CR yang baik yaitu sebesar 200,00% atau 2 kali. Pada 2011 hingga 2013, CR mengalami penurunan tetapi masih relatif tinggi yaitu kisaran 135,75% sampai 156,52%. Pada 2014, CR menurun menjadi sebesar 89,55%.

Tahun 2015, terjadi peningkatan CR menjadi 117,97%. Pada tahun 2016, CR menurun menjadi 89,01% dan meningkat lagi tahun berikutnya menjadi 104,33%, lalu tahun 2018 perusahaan menghadapi tantangan lebih lanjut dengan CR yang menurun menjadi sebesar 80,37%. Pada tahun 2019, CR sebesar 102,64% sebelum akhirnya menurun tajam menjadi sebesar 29,59% pada tahun 2020. Tahun-tahun berikutnya, CR beranjak naik meskipun masih dengan angka yang relatif kecil, yaitu sebesar 85,39% pada tahun 2021, 60,29% pada tahun 2022 dan 74,40% pada periode terakhir 2023.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2010 dan 2011, DER sebesar 47,00% dan 47,30%. Kemudian terjadi lonjakan pada tahun 2012 menjadi sebesar 82,30%. Kemudian DER menurun kembali pada tahun 2013 menjadi sebesar 78,65%. Pada tahun 2014, DER meningkat menjadi 79,65%, kemudian mengalami penurunan kembali di tahun 2015 menjadi sebesar 75,01%. Pada tahun 2016 hingga 2019, DER perusahaan cukup berfluktuatif, yang mana pada tahun 2016 nilai DER sebesar 106,14%, tahun 2017 nilai DER menurun menjadi 88,31%, kemudian pada tahun 2018 dan 2019, DER sebesar 105,18% dan 90,45%. Pada tahun 2020, DER meningkat menjadi 129,46%, kemudian menjadi semakin besar pada tahun 2021 dengan DER mencapai 196,36%. Pada tahun 2022 dan 2023, DER kembali turun menjadi 149,39% dan 124,39%, DER tetap pada tingkat yang tinggi, menunjukkan ketergantungan perusahaan pada hutang sebagai sumber pendanaan utama.

Berdasarkan tabel tersebut, pada tahun 2010 dan 2011, ROA perusahaan sebesar 9,04% dan 9,32%. Pada tahun 2012 ROA kembali menurun menjadi sebesar 7,45%, kemudian semakin menurun pada tahun 2013 menjadi sebesar 7,24%. Pada 2 tahun berikutnya, ROA meningkat menjadi sebesar 8,02% pada tahun 2014 dan 9,25% pada tahun 2015. Kemudian, pada tahun 2016 hingga 2019, ROA relatif kecil dan berada pada kisaran 4,08% sampai 5,98%. Pada tahun 2020 dan 2021, perusahaan mengalami perubahan yang signifikan ketika ROA menjadi negatif yaitu -9,74% dan -6,25%. Angka negatif tersebut disebabkan oleh dampak dari pandemi covid-19. Hal tersebut merujuk pada pernyataan pers dari Korporat Ancol bahwa sejak Maret 2020, unit rekreasi yang menjadi sumber utama pendapatan perusahaan harus ditutup selama sekitar enam bulan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Penutupan ini mencakup periode libur sekolah, Lebaran, Natal dan tahun baru yang mana biasanya merupakan *moment* puncak bagi tempat rekreasi. Kemudian, penutupan sementara tersebut berlanjut hingga tahun 2021 sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta, Nomor 796 Tahun 2021 mengenai Perpanjangan PPKM. Pada tahun 2022 dan 2023, perusahaan mencatat ROA yang positif kembali dengan ROA menjadi sebesar 3,92% dan 6,45%, menandakan pemulihan dari dua tahun sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Anisa dan Priyanto (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sementara penelitian lain yang dilakukan Ardhefani, Pakpahan dan Djuarsa (2021) menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Satria (2022), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Sementara hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih dan Cunengsih (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial dan simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2010-2023.

## KAJIAN LITERATUR

### *Current Ratio*

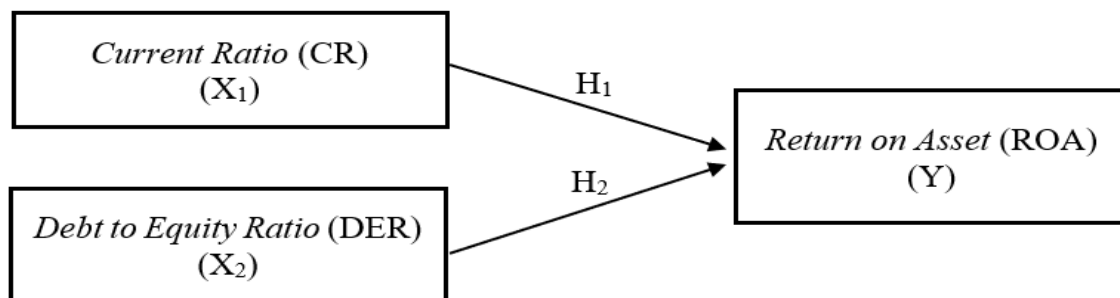
Menurut Hery (2018:152), “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan semua aset lancar yang tersedia”. Menurut Kasmir (2021:134), *Current Ratio* juga dikenal sebagai rasio lancar merupakan “Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

### *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2021:159), “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas”. Menurut Hery (2018:168), “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal”. Dapat dikatakan bahwa rasio ini menghitung setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan untuk jaminan hutang. Menurut Fahmi (2018:72), “*Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

### *Return on Asset*

Menurut Kasmir (2021:204), *Return on Asset* (ROA) “merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan”. Menurut Hery (2018:193), “*Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”. Menurut Raiyan, Dewata dan Periyansya (2020:10), “ROA atau (*Return On Asset*) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya”.



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

### Hipotesis

- H1: Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2010-2023
- H2: Diduga terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2010-2023

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder untuk memperoleh data. Data sekunder diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan, serta bahan kajian lain yang di dapat dari buku, jurnal dan artikel dari internet. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dari PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dalam rentang waktu tahun 2010 hingga tahun 2023. Dalam konteks ini, dipilihnya data keuangan perusahaan tersebut (laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan) sebagai sampel yang mewakili populasi (seluruh laporan keuangan) perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Teknik analisis data dengan regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	14	29.59	200.00	105.4421	43.82070
Debt to Equity Ratio	14	47.00	196.36	99.9707	40.07089
Return on Asset	14	-9.74	9.32	4.6821	5.69186
Valid N (listwise)	14				

Sumber: *Output SPSS 25 (Data diolah Peneliti, 2024)*

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan karakteristik dari tiga variabel yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset*. Data (*N*) yang diambil untuk penelitian ini adalah data perusahaan 14 tahun terakhir. Dengan *Valid N (listwise)* sebesar 14, ini menunjukkan bahwa tidak ada data yang absen dalam analisis ini. Sementara, hasil statistik deskriptif untuk ketiga variabel adalah:

- Current Ratio* (CR) mencatat angka terendah 29,59 dan puncak tertinggi 200,00, dengan rata-rata 105,4421 dan standar deviasi 43,82070. Data CR bersifat homogen karena standar deviasi lebih kecil daripada *mean*.
- Debt to Equity Ratio* (DER) mencatat angka terendah 47,00 dan puncak tertinggi 196,36, dengan rata-rata 99,9707 dan standar deviasi 40,07089. Data DER bersifat homogen karena standar deviasi lebih kecil daripada *mean*.
- Return on Asset* (ROA) mencatat angka terendah -9,74 dan puncak tertinggi 9,32, dengan rata-rata 4,6821 dan standar deviasi 5,69186. Data ROA bersifat heterogen karena standar deviasi lebih besar daripada *mean*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah data yang dimasukkan dalam analisis memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Banyak metode statistik, termasuk regresi, mengasumsikan bahwa data residual (sisa) harus berdistribusi normal. Ketika data memiliki distribusi normal, hasil analisis statistik yang dilakukan akan lebih valid dan akurat.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas - Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.56002189
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.137
	Negative	-.199
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Output* SPSS 25 (Data diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,137, yang melebihi tingkat signifikansi umum ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Dikarenakan  $0,137 > 0,05$ , dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak memiliki bukti yang cukup untuk menolak asumsi bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.078	6.787			
	Current Ratio	.030	.034	.231	.520	1.921
	Debt to Equity Ratio	-.086	.037	-.603	.520	1.921

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: *Output* SPSS 25 (Data diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 4, nilai *tolerance* mencatat angka sebesar 0,520 yang lebih besar dari batas minimum yang umumnya digunakan yaitu 0,10, atau dengan nilai VIF sebesar 1,921 yang jauh di bawah batas maksimum yang diterima yaitu 10,00. Dikarenakan nilai *tolerance*  $0,520 > 0,10$  atau nilai VIF  $1,921 < 10,00$ , dapat disimpulkan tidak ditemukan indikasi multikolinearitas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Uji *Glejser***

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.939	4.080		1.456	.173
	Current Ratio	-.034	.020	-.571	-1.663	.125
	Debt to Equity Ratio	.000	.022	-.003	-.009	.993

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: *Output* SPSS 25 (Data diolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil uji *Glejser*, nilai signifikansi (*Sig.*) untuk kedua variabel adalah 0,125 (*CR*) dan 0,993 (*DER*), keduanya melebihi tingkat signifikansi 0,05. Maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang diuji.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi - Run Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.30511
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	4
Z	-1.947
Asymp. Sig. (2-tailed)	.052
a. Median	

Sumber: *Output SPSS 25* (Data diolah Peneliti, 2024)

Hasil *run test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,052. Karena nilai signifikansi  $0,052 > 0,05$ , ini mengindikasikan bahwa tidak ada pola atau keterkaitan yang signifikan antara nilai-nilai yang berurutan dalam *dataset*. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam data yang digunakan.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 <sup>a</sup>	.609	.538	3.87015	1.343
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio					
b. Dependent Variable: Return on Asset					

Sumber: *Output SPSS 25* (Data diolah Peneliti, 2024)

Nilai R sebesar 0,780 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersamaan memiliki hubungan yang kuat dengan variabel *Return on Asset* sebesar 78% dan menunjukkan arah hubungan yang positif.

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 <sup>a</sup>	.609	.538	3.87015	1.343
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio					
b. Dependent Variable: Return on Asset					

Sumber: *Output SPSS 25* (Data diolah Peneliti, 2024)

*Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,538 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersamaan mampu mempengaruhi variabel *Return on Asset* sebesar 53,8%. Ini berarti

bahwa 53,8% dari variasi *Return on Asset* dapat dijelaskan oleh perubahan dalam *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sementara 46,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## Uji F

**Tabel 9 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.406	2	128.203	8.559	.006 <sup>b</sup>
	Residual	164.759	11	14.978		
	Total	421.164	13			

a. Dependent Variable: Return on Asset  
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: *Output SPSS 25 (Data diolah Peneliti, 2024)*

Berdasarkan hasil analisis, nilai F-hitung sebesar 8,559. Nilai ini lebih besar daripada nilai F-tabel sebesar 3,98 pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = n - k = 14 - 3 = 11$  (di mana k adalah jumlah variabel dan n adalah banyaknya data). Selain itu, nilai signifikansi untuk uji F yaitu 0,006, yang mana lebih kecil dari 0,05. Dikarenakan nilai  $F_{hitung} (8,559) > F_{tabel} (3,98)$  dan nilai  $sig. (0,006) < 0,05$ . Ini menjelaskan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Artinya, model regresi yang mencakup kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi dalam *Return on Asset* dengan baik.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 10 Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.078	6.787		1.485	.166
	Current Ratio	.030	.034	.231	.883	.396
	Debt to Equity Ratio	-.086	.037	-.603	-2.305	.042

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: *Output SPSS 25 (Data diolah Peneliti, 2024)*

Berdasarkan tabel 4.10, persamaan analisis regresi linear berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 10,078 + 0,030 X_1 - 0,086 X_2$$

- 1) Konstanta sebesar 10,078 menunjukkan bahwa ketika *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sama-sama bernilai nol, maka *Return on Asset* (Y) memiliki nilai sebesar 10,078. Ini menandakan pengaruh positif dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.
- 2) Koefisien *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0,030 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Current Ratio* akan diikuti dengan peningkatan *Return on Asset* sebesar 0,030 satuan, dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai positif mencerminkan pengaruh positif antara *Current Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return on Asset* (Y).
- 3) Koefisien *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar - 0,086 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* akan diikuti dengan penurunan *Return on Asset* sebesar -0,086 satuan, dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai negatif mencerminkan pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on Asset* (Y).



## Uji Hipotesis t

**Tabel 11 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10.078	6.787		1.485	.166
Current Ratio	.030	.034	.231	.883	.396
Debt to Equity Ratio	-.086	.037	-.603	-2.305	.042

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: *Output SPSS 25 (Data diolah Peneliti, 2024)*

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial pada tabel 4.12, didapatkan hasilnya sebagai berikut:

1) *Current Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return on Asset* ( $Y$ )

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel *Current Ratio* adalah 0,883, yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,201 pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan 11 ( $dk = n-k-1 = 14-2-1 = 11$ ). Selain itu, nilai signifikansi *Current Ratio* adalah 0,396, yang mana lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, karena  $t_{hitung} (0,883) < t_{tabel} (2,201)$  dan nilai  $sig. (0,396) > 0,05$ , maka hipotesis ( $H_1$ ) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

2) *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on Asset* ( $Y$ )

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah -2,305, yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,201 pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan 11 ( $dk = n-k-1 = 14-2-1 = 11$ ). Selain itu, nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* adalah 0,042, yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, karena  $t_{hitung} (-2,305) > t_{tabel} (2,201)$  dan nilai  $sig. (0,042) < 0,05$ , maka hipotesis ( $H_2$ ) diterima. Maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil uji t untuk menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* memiliki nilai  $t_{hitung} (0,883) < t_{tabel} (2,201)$  dan nilai  $sig. (0,396) > 0,05$ , maka hipotesis ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2010-2023. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ardhefani, Pakpahan dan Djuarsa (2021), yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). *Current Ratio* yang tinggi mencerminkan kondisi likuiditas yang sehat dan pengelolaan keuangan yang efektif, yang secara langsung dan tidak langsung mendukung peningkatan kinerja perusahaan, termasuk *Return on Asset*. Perusahaan yang likuid memungkinkan perusahaan untuk melunaskan kewajiban lancar tanpa mengganggu kegiatan operasi perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat dengan mudah berinvestasi dalam peluang yang menguntungkan dan dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* seperti kreditor, pemasok dan investor. Pada akhirnya, likuiditas yang baik dapat meningkatkan aset produktif, memperluas pangsa pasar dan mengoptimalkan penggunaan aset, yang secara keseluruhan meningkatkan profitabilitas dan kinerja aset perusahaan, yang tercermin dalam peningkatan *Return on Asset*.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)**

Hasil uji t untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* memiliki nilai  $t_{hitung} (-2,305) > t_{tabel} (2,201)$  dan nilai  $sig. (0,042) < 0,05$ , maka hipotesis diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2010-2023. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Satria (2022), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. *Debt to Equity Ratio* yang sehat mencerminkan struktur modal yang seimbang dan pengelolaan keuangan yang efektif, yang secara langsung dan tidak langsung mendukung peningkatan kinerja perusahaan, termasuk *Return on Asset*. Sementara, tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mengindikasikan tingginya penggunaan hutang dibandingkan ekuitas, yang meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan perusahaan. Jika sebagian besar aset perusahaan didanai dengan hutang, efisiensi penggunaan aset mungkin menurun karena sebagian besar pendapatan digunakan untuk membayar hutang daripada diinvestasikan kembali dalam operasional atau ekspansi. Hal ini mengakibatkan penurunan efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas perusahaan, yang tercermin dalam penurunan *Return on Asset*

### **KESIMPULAN**

*Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode 2010 hingga 2023, dengan nilai  $sig. (0,396) > 0,05$ . *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode 2010 hingga 2023, dengan nilai  $sig. (0,042) < 0,05$ .

Untuk meningkatkan *Return on Asset*, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset yang dimiliki, misalnya dengan memaksimalkan produktivitas aset atau meningkatkan margin keuntungan. Selain itu, pentingnya mengelola biaya operasional secara efisien, seperti dengan melakukan efisiensi dalam pengeluaran atau mengurangi pemborosan. Perusahaan juga dapat mempertimbangkan investasi yang dapat memberikan *Return on Asset* yang tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, A., & Dinata Pemuka, R. (2023). Kinerja Keuangan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Dampaknya Pada Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1127–1134. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.586>
- Anisa, S. P., & Priyanto, A. (2020). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(1), 59-70.
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341-351. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2502>
- Astuti, R., et., al. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: CV Widina Media Utama.

- Da Rato, E., & Wahidahwati, W. (2021). Laporan laba rugi komprehensif. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 12(1), 960-970. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i1.31657>
- Fahmi, I. (2018). *Analisa Kinerja Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). Manajemen dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 51-66.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. (9th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2018). *Teori Ekonomi Makro Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harjito, A., & Martono. (2021). *Manajemen Keuangan. Edisi 3*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Harjoni. (2023). *Manajemen Finansial (Teori Keuangan Dan Praktiknya)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jenni, J., et., al. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139-142. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Kapantow, E. S., Karamoy, H., & Kapojos, P. M. (2023). Penerapan Pertanggungjawaban Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 04 Pada Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 494-505. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48676>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Laela, R. H., & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3 (1), 120-131. <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i1.471>
- Nurlaila, N., et., al. (2021). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140-147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Ompusunggu, D. P., & Nanda, M. (2023). Efektifitas Manajemen Keuangan UMKM di Kota Palangka Raya Sebagai Strategi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Visi Manajemen*, 9(2), 01-07. <https://doi.org/10.56910/jvm.v9i2.277>
- Pasya, M., Badariah, E., & Andriani, R. (2022). PENGARUH DIVIDEN YIELD RATIO, DIVIDEN PAYOUT RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018. *AMAL INSANI (Indonesian Multidiscipline of Social Journal)*, 2(2), 150-159. <https://doi.org/10.56721/amalinsani.v2i2.62>
- Raiyan, R.A., Dewata, E., & Periyansya. (2020). Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Graha Pusri Medika Palembang. *Jurnal INTEKNA*, 20(1), 9-15.

- Ramadhani, N., & Ningratri, Y. A. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 3(3), 161-167.
- Saputro, D. (2019). Pengaruh return on assets, earnings per share dan book value per share terhadap harga saham. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 124-132. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i2.1305>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Setyaningsih, E. D., & Cunengsih, C. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Asset Pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. *ACCOUNT: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 5(2), 877-885.
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing and media yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165-179. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i1.1102>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap return on asset (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutrisno, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama Cetakan Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 5(1), 58-69.
- Tindaon, S. L., Fujianti, L., & Munira, M. (2023). ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN MASA PANDEMI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 - 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), 71-83. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.3803>
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif*, 6(2), 78-97.